

**KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA**

Studi Kurikulum 2013 Melalui Pendekatan Penelitian Korelasi pada Siswa
Kelas V Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2020/2021

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan



Oleh:

Ade Asri

037116111

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PAKUAN

BOGOR

2020

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEMBACA DENGAN
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Penelitian ini Dengan Pendekatan Penelitian Korelasional di Kelas V
Sekolah Dasar Negeri SUKADAMA 3 Kota Bogor Semester Genap
Tahun Pelajaran 2020/2021

Menyetujui:

Pembimbing Utama,



Dr. Yuyun Elizabeth P., M.Pd.
NIK. 1.0013003610

Pembimbing Pendamping,



Rini Sri Indriani, M.Pd
NIK. 1.0414009027

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Palkuan



Dr. Entis Sutisna, M. Pd
NIP. 1.1101033404

Ketua Program Studi,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan



Elly Sukmanasa, M. Pd
NIK. 1.0410012510

ABSTRAK

Ade Asri. 037116111. Hubungan Antara Kebiasaan Membaca pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas V, Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pakuan Bogor, 2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain dan model korelasional. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kebiasaan membaca dengan kemampuan membaca pemahaman. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V-A, V-B, V-C dan V-D Sekolah Dasar Negeri SUKADAMAI 3 Kota Bogor Tahun Pelajaran 2020/2021 berjumlah 111 dengan sampel sebanyak 52 responden. Data Penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner skala Likeart untuk variabel Kebiasaan Membaca dan variabel Kemampuan membaca pemahaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca dengan kemampuan membaca pemahaman. Hal ini berdasarkan analisis statistik yang menghasilkan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,42 yang berarti tingkat hubungan tergolong sedang dan diperoleh t_{hitung} sebesar 1,675 lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf nyata 0,05 sebesar 9.15 yang berarti signifikan, sedangkan koefisien determinasi sebesar 62,4%. Hal ini berarti kontribusi variabel kebiasaan membaca dalam meningkatkan kemampuan membaca sebesar 62,4%, melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 36,55 + 0,75x$. Artinya, ada hubungan yang positif antara kebiasaan membaca dengan kemampuan membaca siswa.

Kata kunci : Kebiasaan Membaca, Kemampuan Membaca Pemahaman